

BAB 3

DINAMIKA SEPAKBOLA PEREMPUAN

Bab 3 membahas mengenai penyelenggaraan Piala Dunia Perempuan, baik mengenai sejarah sepakbola perempuan dalam hal ini fokus ke dalam penyelenggaraan Piala Dunia Perempuan, strategi penyelenggaraan secara teknis, serta serta bagaimana Piala Dunia Perempuan dijalankan dan juga memberikan informasi mengenai apa saja yang ada didalam Piala Dunia untuk Perempuan.

A. SEJARAH SEPAKBOLA PEREMPUAN

Sepakbola memang identik dengan olehraganya kaum laki-laki, namun pada kenyataannya sepakbola untuk kaum perempuan sudah ada sejak abad ke-19, tepatnya di Inggris. Hal ini dimulai dengan dibentuknya asosiasi sepakbola Inggris pada tahun 1863.¹ Ketika itu FA sebutan untuk asosiasi sepakbola Inggris menstandarisasi permainan sepakbola ini. Mulai saat itulah sepakbola untuk kaum perempuan mulai berkembang meskipun asosiasi sepakbola Inggris saat itu hanya mengayomi sepakbola kaum laki-laki.

Setelah beberapa tahun, pada tahun 1920, ada dua tim sepak bola perempuan yang bermain di depan penonton yang banyak hingga 53.000 orang di Liverpool, Inggris. Meski hal itu merupakan pencapaian besar bagi sepak bola perempuan, hal itu justru menimbulkan konsekuensi buruk bagi liga perempuan di Inggris; Asosiasi Sepak Bola Inggris merasa terancam oleh besarnya sepak bola perempuan, sehingga

¹ FIFA. *Op cit.*,

mereka melarang perempuan bermain sepak bola di lapangan yang sama dengan laki-laki.²

Karena hal tersebut, antusiasme sepak bola perempuan menurun di Inggris, yang menyebabkan penurunan di tempat terdekat juga. Baru pada tahun 1930, ketika Italia dan Prancis menciptakan liga perempuan, sepak bola perempuan mulai bangkit kembali. Setelah perang dunia ke dua, penurunan tersebut berubah setelah Italia yang membuat asosiasi nasionalnya pada tahun 1950 dan Jerman mengorganisir kejuaraan perempuan pertama di Eropa pada tahun 1957. Negara-negara Eropa Utara juga merupakan bagian dari berkembangnya sepakbola perempuan, terutama Norwegia dan Swedia.³

Sementara itu, setelah larangan sepak bola perempuan di Inggris dicabut, hampir 35 negara memiliki liga nasional dan kompetisi internasional semakin berkembang. Setelah larangan tersebut dicabut, sepak bola perempuan di Amerika menjadi lebih populer karena undang-undang Title IX. Title IX mengharuskan dana diberikan secara berimbang didalam olahraga baik laki-laki maupun perempuan di perguruan tinggi.

Dengan adanya undang-undang yang baru tersebut berarti membuat lebih banyak perempuan dapat bersekolah ke perguruan tinggi dengan beasiswa dari olahraga, dan itu membuat sepak bola perempuan menjadi olahraga yang semakin populer di perguruan tinggi di seluruh Amerika Serikat.⁴

² History of Soccer. *Women in Soccer*. Diakses dari http://historyofsoccer.info/women_soccer.html pada tanggal 8 Agustus 2017

³ History of Soccer. *Ibid.*,

⁴ History Cooperative. *Goal: The Story of How Women's Soccer Rose to Fame*. Diakses dari <http://historycooperative.org/goal-the-story-of-how-womens-soccer-rose-to-fame/> pada tanggal 9 Agustus 2017

Pada tahun 1951, liga sepakbola perempuan pertama didirikan dan segala sesuatunya berubah sejak saat itu. "Liga Craig Club Girls Soccer" memiliki empat tim didalamnya dan bertanding selama dua musim. Hal tersebut merupakan titik balik dalam sejarah sepak bola perempuan. Meskipun dibutuhkan sekitar satu dekade sebelum sepak bola dimasukkan sebagai kejuaraan di perguruan tinggi.⁵

Pada awal abad ke-20 sepak bola perempuan Amerika Serikat menjadi populer dan mendapatkan pengakuan internasional. Sepakbola di Amerika Serikat menjadi populer lebih lama dibanding di Eropa. Sepak bola yang serius dan terorganisir di Amerika Serikat dimulai pada tahun 1970an, yang menjadi pemicu adanya Legislasi Title IX tahun 1972 yang membuat kesetaraan gender diwajibkan dalam pendidikan. Sepak bola tersebar luas pada awal tahun 1980an melalui tim di universitas universitas.⁶

Satu langkah maju yang besar untuk sepak bola perempuan adalah Piala Dunia Perempuan pertama, yang merupakan turnamen sepak bola yang memiliki tim dari seluruh dunia yang saling bertanding. Turnamen pertama ini diadakan di China pada tanggal 16-30 November 1991. Pada akhir dekade sebelum Piala dunia perempuan digelar ada transisi besar dalam sejarah sepakbola perempuan. UEFA atau kepanjangan dari Union of European Football Associations yang merupakan induk sepakbola di Eropa yang masih dibawah FIFA memperkenalkan kejuaraan sepakbola perempuan yang pertama pada tahun 1984.⁷ Turnamen tersebut adalah yang turnamen sepakbola perempuan dengan skala terbesar pada saat itu. Kemudian setelah kompetisi itu mulai muncul turnamen-turnamen sepakbola yang dimiliki oleh masing-

⁵ History of Soccer. Op cit.,

⁶ History Cooperative. *Op Cit.*,

⁷ UEFA, 1982-1984 UEA Women's EURO, diakses dari <http://www.uefa.com/womenseuro/season=1984/index.html> pada tanggal 30 Mei 2016

masing kawasan. Hal ini adalah sebuah capaian besar yang kemudian menjadi salah satu kunci adanya Piala dunia perempuan.

Dr. Hugo Havelange, presiden FIFA pada waktu itu, adalah orang yang memprakarsai Piala Dunia Perempuan pertama, dan karena Piala Dunia pertama itu, Amerika Serikat menciptakan sejarah didalam Sepak bola perempuan sebagai negara pertama yang menjuarai piala dunia sepakbola perempuan yang pertama.⁸

Pada turnamen tersebut, Amerika Serikat menang mengalahkan Norwegia 2-1 di final. Amerika Serikat kemudian memenangkan Piala Dunia Perempuan ketiga di tahun 1999, mengalahkan China dalam adu penalti; Turnamen itu digelar di Amerika Serikat.

B. PIALA DUNIA PEREMPUAN

Pada tahun 1991, FIFA mengadakan kompetisi Piala dunia yang berbeda dari Piala dunia sebelumnya karena selain kompetisinya berjarak satu tahun setelah Piala Dunia 1990 kompetisi ini adalah diperuntukan tim nasional perempuan. Piala dunia ini disebut Women's World Cup atau Piala dunia perempuan.⁹ Piala Dunia perempuan ini diadakan setiap empat tahun sekali dan merupakan perwujudan dari statute FIFA. Anggota atau peserta dari piala dunia perempuan ini adalah perwakilan dari setiap asosiasi setiap regional yang berhubungan dengan FIFA. Para peserta sendiri diharuskan melalui kualifikasi di setiap regional yang diadakan oleh asosiasi masing-

⁸ History Cooperative. Op Cit.,

⁹ FIFA, *FIFA Women's World Cup™ archive*, diakses dari <http://www.fifa.com/fifa-tournaments/archive/womensworldcup/> pada tanggal 30 Mei 2016

masing regional dibawah peraturan FIFA.¹⁰ Perlu diketahui juga bahwa setiap peserta yang lolos kualifikasi dimasing-masing regional tidak akan dipungut biaya untuk mengikuti turnamen piala dunia perempuan ini.

Gambar 1 Logo Piala Dunia Perempuan 2015 dan Akan di Ganti pada Setiap Pergelaran



Sumber:

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/en/thumb/7/76/2015_FIFA_Women%27s_World_Cup_logo.svg/967px-2015_FIFA_Women%27s_World_Cup_logo.svg.png

Komite atau panitia untuk piala dunia perempuan ditunjuk oleh Komite Eksekutif FIFA dan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan kompetisi sesuai dengan statuta FIFA. Panitia penyelenggara apabila perlu diperbolehkan menunjuk sebuah biro atau sebuah komite pengganti untuk menghadapi keadaan darurat. Setiap keputusan yang diambil oleh biro atau komite pengganti akan berlaku setelah

¹⁰ FIFA. *Regulations*. diakses dari

https://resources.fifa.com/mm/document/tournament/competition/02/07/47/91/regulationsfwwccanada2015e_neutral.pdf pada tanggal 8 Agustus 2017

keputusan dibuat namun harus didasarkan pada komite yang sesungguhnya dan mendapat konfirmasi pada pertemuan selanjutnya dengan komite utama.¹¹

Tanggung jawab komite atau panitia pengorganisasi FIFA mencakup, tapi tidak terbatas pada:¹²

1. Mengawasi persiapan umum dan menentukan format kompetisi, undian dan penentuan grup;
2. Menyetujui tanggal dan tempat pertandingan serta menentukan waktu kickoff;
3. Menyetujui pilihan stadion dan lokasi pelatihan setelah berkonsultasi dengan asosiasi negara tuan rumah;
4. Menunjuk Komisaris Pertandingan;
5. Menindak apabila ada kasus-kasus seperti pertandingan yang tidak terurus dan jika ada, harus melaporkan kasus ke komite disiplin FIFA untuk kemudian bermusyawarah;
6. Menyetujui peraturan sepak bola resmi milik FIFA dan materi teknis yang ditetapkan;
7. Memilih laboratorium untuk melakukan analisa doping yang akan dipilih oleh Unit Anti-Doping FIFA;
8. Melaporkan kasus yang terjadi ke komite disiplin FIFA untuk musyawarah;
9. Menilai protes yang ada dan mengambil langkah yang tepat untuk memverifikasi laporan yang ada;
10. Mengganti negara yang telah mengundurkan diri dari piala dunia;
11. Memutuskan kasus negara yang berpartisipasi namun gagal mematuhi syarat sampai batas waktu yang ditentukan;

¹¹ FIFA. *Ibid.*,

¹² FIFA. *Ibid.*,

12. Memutuskan penjadwalan ulang pertandingan karena keadaan yang diluar kendali;
13. Menyelesaikan kasus yang sangat penting yang sekiranya akan mengganggu penyelenggaraan piala dunia;
14. Berurusan dengan aspek lain dari Piala Dunia yang bukan merupakan tanggung jawab badan yang lainnya berdasarkan ketentuan atau regulasi FIFA.

Negara penyelenggara bertanggung jawab untuk mengatur, menyelenggarakan dan merealisasikan kompetisi dan harus membentuk panitia penyelenggara lokal, serta memiliki kontrak khusus yang mengatur hubungan kerja antara FIFA dan negara penyelenggara. Negara penyelenggara harus tunduk pada kontrol FIFA. Semua keputusan FIFA bersifat final. Kewajiban dan tanggung jawab negara penyelenggara sehubungan dengan kompetisi adalah:¹³

1. Memastikan keselamatan dan ketertiban tetap terjaga, terutama di dalam dan di sekitar stadion, lokasi pelatihan, hotel dan tempat lain yang berhubungan dengan piala dunia. Mereka harus mengambil tindakan yang memadai, termasuk memastikan kehadiran jumlah staf lapangan dan petugas keamanan, untuk menjamin keamanan dan untuk mencegah dan menghindari kekerasan;
2. Termasuk adanya asuransi pertanggungjawaban terhadap kemungkinan kecelakaan penonton atau kematian;
3. Termasuk kebijakan mengenai asuransi dengan berkonsultasi dengan FIFA agar mencakup semua risiko yang berkaitan dengan kompetisi, khususnya asuransi yang memadai sehubungan dengan stadion, organisasi lokal, anggota negara

¹³ FIFA. *Ibid.*,

penyelenggara, karyawan, relawan dan orang lain yang terlibat dalam kejuaraan yang berlangsung.

Negara penyelenggara membebaskan FIFA dari semua tanggung jawab dan melepaskan klaim apapun terhadap FIFA dan anggota delegasinya akibat tindakan atau kelalaian yang berkaitan dengan organisasi dan kelanjutan Piala Dunia. Negara penyelenggara harus memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh komite FIFA yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya dapat segera ditegakkan.¹⁴

Hingga tahun 2017 ini, FIFA secara total sudah menyelenggarakan piala dunia perempuan sebanyak tujuh kali. Tujuh piala dunia tersebut diselenggarakan di beberapa tempat yang berbeda, yaitu:¹⁵

1. Piala Dunia 1991 di China

Sepak bola perempuan merayakan kedatangannya yang pada bulan November 1991 ketika kejuaraan dunia perempuan dihidupkan berdasarkan inisiatif ambisius Dr. João Havelange, Presiden FIFA saat itu.

Kompetisi pertama dimulai di Republik Rakyat Cina dengan penonton dengan jumlah besar dan antusias. Dengan dua belas Negara yaitu Nigeria, China, China Taipei, Jepang, Denmark, Jerman, Itali, Norwegia, Swedia, Amerika Serikat, New Zealand dan Brazil bersaing, penyelenggaraan ini terbukti sukses besar. 26 pertandingan total digelar didalam turnamen ini dan menghasilkan Amerika Serikat sebagai juara.¹⁶ Enam wasit wanita atau asisten wasit ditunjuk di antara petugas pertandingan untuk pertama kalinya dalam sejarah FIFA. Claudia

¹⁴ FIFA. Ibid.,

¹⁵ FIFA. *Women's World Cup*. Diakses dari <http://www.fifa.com/womensworldcup/index.html> pada tanggal 7 Agustus 2017

¹⁶ FIFA. *FIFA Women's World Cup China PR 1991*. Diakses dari <http://www.fifa.com/womensworldcup/archive/chinapr1991/statistics/index.html> pada tanggal 8 Agustus 2017

de Vasconcelos dari Brasil, wasit untuk pertandingan ke-3, menjadi wanita pertama yang memimpin pada tingkat ini untuk FIFA.

2. Piala Dunia 1995

Piala dunia 1995 adalah yang kedua dan diselenggarakan di Swedia. Dimana disini Norwegia berhasil keluar sebagai juara setelah di final berhasil mengalahkan Jerman dengan skor 2-0. Pada piala dunia ini 26 pertandingan sukses digelar dengan jumlah penonton mencapai 112.213 orang. Piala dunia 1995 ini diikuti oleh 12 tim yaitu Nigeria, Australia, China PR, Jepang, Denmark, Inggris, Jerman, Norwegia, Swedia, Kanada, Amerika Serikat dan Brazil.

3. Piala Dunia 1999

Piala dunia pada tahun 1999 merupakan piala dunia yang diselenggarakan di Amerika Serikat. Selama tiga minggu 320 perempuan terbaik di sepakbola bersaing untuk mendapatkan gelar juara. Pada piala dunia ini diwarnai drama pada babak final dimana Amerika Serikat harus susah payah mengalahkan China melalui adu tendangan penalti setelah pada waktu normal mereka hanya bermain imbang dengan skor 0-0. Pada piala dunia ini jumlah tim yang berpartisipasi bertambah dibandingkan dengan piala dunia sebelumnya yaitu menjadi 16 tim dan dengan total pertandingan sebanyak 32 sehingga membuat jumlah penonton yang hadir menembus angka satu juta lebih.¹⁷ Tim yang bertanding di kejuaraan ini adalah Ghana, Nigeria, Australia, China PR, Jepang, Korea Utara, Denmark,

¹⁷ FIFA. *FIFA Women's World Cup USA 1999*. diakses dari <http://www.fifa.com/womensworldcup/archive/usa1999/index.html> pada tanggal 8 Agustus 2017

Jerman, Itali, Norwegia, Rusia, Swedia, Kanada, Meksiko, Amerika Serikat, dan Brazil.

4. Piala Dunia 2003

Piala dunia perempuan yang keempat ini merupakan turnamen yang pertama di abad ke-21. Pada piala dunia yang diikuti oleh 16 team yaitu Ghana, Nigeria, Australia, China, Jepang, Korea Utara, Korea Selatan, Perancis, Jerman, Norwegia, Rusia, Swedia, Kanada, Amerika Serikat, Argentina, Brazil dengan jumlah pertandingan sebanyak 32 pertandingan. Piala dunia tahun 2003 ini dimenangkan oleh Jerman, dimana Jerman mengalahkan Swedia dengan skor 2-1 serta sekaligus Jerman juga menempatkan penyerangnya Brigit Prinz sebagai pencetak gol terbanyak dengan 7 gol.

5. Piala Dunia 2007

Piala dunia ini dilaksanakan pada tanggal 10 September hingga tanggal 30 September dan diikuti oleh 16 tim yaitu Ghana, Nigeria, Australia, China, Jepang, Korea Utara, Denmark, Inggris, Jerman, Norwegia, Swedia, Kanada, Amerika Serikat, Selandia Baru, Argentina dan Brazil. Pada piala dunia ini digelar pertandingan sebanyak 32 dengan keseluruhan goal mencapai 111 goal. Marta penyerang milik Brazil berhasil mendapatkan gelar sebagai pencetak gol terbanyak dengan jumlah 7 gol. Piala dunia ini sendiri dimenangkan oleh Jerman yang mana merupakan juara pada piala sebelumnya. Jerman mengalahkan Brazil dengan skor 2-0 pada partai final untuk merengkuh gelar juara.

6. Piala Dunia 2011

Piala dunia perempuan keenam ini digelar di tanggal 26 Juni 2011 hingga tanggal 17 Juli 2007 dan diikuti oleh peserta sebanyak 16 negara. Negara peserta turnamen kali ini adalah Guinea Khatulistiwa, Nigeria, Australia, Jepang, Korea

Utara, Inggris, Perancis, Jerman, Norwegia, Swedia, Kanada, Meksiko, Amerika Serikat, Selandia Baru, Brazil dan Kolombia.¹⁸ Sebanyak 32 pertandingan digelar dan menghasilkan total gol sebanyak 86 gol.¹⁹ Pemain Jepang Homare Sawa berhasil meraih pemain dengan gol terbanyak dengan 5 golnya. Peraih gelar juara pada turnamen kali ini adalah Jepang yang mengalahkan Amerika Serikat dengan adu penalty setelah pada waktu normal dan perpanjangan hanya bermain imbang 2-2.²⁰ Jepang menjadi Negara Asia pertama yang berhasil meraih gelar juara piala dunia perempuan.

7. Piala Dunia 2015

Piala dunia yang terakhir digelar ini diselenggarakan di Kanada pada tanggal 6 Juni 2015 sampai 5 Juli 2015. Turnamen ini diikuti oleh 24 peserta dan merupakan piala dunia perempuan dengan jumlah peserta terbanyak dibandingkan dengan piala dunia perempuan yang sebelumnya. Peserta piala dunia ini yaitu Kamerun, Pantai Gading, Nigeria, Australia, China, Jepang, Korea Selatan, Thailand, Inggris, Perancis, Jerman, Belanda, Norwegia, Spanyol, Swedia, Swiss, Kanada, Kostarika, Meksiko, Amerika Serikat, Selandia Baru, Brazil, Kolombia, dan Ekuador. Total 52 pertandingan digelar dalam turnamen ini. Penyerang milik Jerman Celia Sasic berhasil memboyong penghargaan sebagai pencetak gol terbanyak dengan menciptakan 6 gol. Sedangkan peraih gelar juara piala dunia ini adalah Amerika Serikat yang mana pada partai final

¹⁸ FIFA. *FIFA Women's World Cup Germany 2011*. Diakses dari <http://www.fifa.com/womensworldcup/archive/germany2011/teams/index.html> pada tanggal 8 Agustus 2017

¹⁹ FIFA. *Ibid.*, kolom statistics

²⁰ FIFA. *Op. cit.*, kolom matches

berhasil mengalahkan Jepang dengan skor 5-2. Gelar ini juga menjadikan Amerika Serikat sebagai peraih gelar piala dunia perempuan terbanyak sejauh ini. Hasil itu membuat Amerika Serikat mempertahankan tradisi selalu lolos ke semi-final dalam tujuh turnamen yang diselenggarakan sejauh ini dan mereka juga menjadi kolektor trofi Piala Dunia Wanita terbanyak, melewati Jerman yang menggondol dua trofi.